

6. KESIMPULAN

Setelah melakukan proses perancangan *shot* dalam produksi animasi pendek “Langit-Langit Toples Kaca”, penulis dapat menyimpulkan bahwa penyusunan elemen pada *shot* menjadi penting agar sesuai dengan konteks pesan yang ingin disampaikan dalam adegan. Dalam hal memvisualisasikan kondisi psikologis tokoh, penting untuk mengetahui penggunaan jarak kamera, komposisi dan juga gerakan kamera. Komposisi *unbalanced* serta gerakan *handheld* dapat memperkuat kondisi ketidakstabilan yang sedang dirasakan oleh tokoh. Penggunaan jenis *shot* berdasarkan jarak yang beragam juga dapat memberikan fungsi yang berbeda-beda. Salah satu contohnya adalah penggunaan *medium close-up* yang digunakan untuk memberi kedekatan tokoh dengan audiens karena dapat terlihat detail dari ekspresi tokoh. Penggunaan berbagai jenis *shot* tersebut juga perlu memiliki kesinambungan agar bisa menyampaikan informasi yang komplit mengenai keadaan psikologis tokoh. Sebagaimana yang dituliskan oleh Brown (2016), *shot* diibaratkan sebagai kata, sehingga perbedaan susunan elemen pada *shot* dapat menyampaikan pesan yang berbeda meskipun subjek yang difokuskan adalah sama.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA